BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mencari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*Point time approach*) (Notoatdmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Lokasi pada penelitian ini bertempat di Wilayah Kecamatan Wonosari Yogyakarta. Alasan memilih lokasi ini karena masih banyak orangtua yang menikahkan anak pada usia dini tanpa mengetahui dampak dan risiko dari pernikahan dini dan kebanyakan orangtua menganggap bahwa pernikahan di usia dini dapat meringankan beban keluarga.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei - Agustus 2019, untuk pengajuan surat penelitian dimulai pada tanggal 22 Mei – 14 Juni 2019 dan untuk pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17 Juni – 21 Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Saebani, 2015). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riyanto, 2011 ; Handayani & Riyadi, 2015).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 185 orangtua yang menikahkan anaknya pada periode Januari sampai dengan April 2019 di Wilayah Kecamatan Wonosari Yogyakarta.

Adapun telah ditetapkan kriteria inklusi yaitu:

a. Ayah, Ibu atau Wali yang menikahkan anak pada usia dini (< 20 tahun) dan yang tidak menikahkan anak pada usia dini (≥ 20 tahun).
b. Sehat jasmani dan rohani
c. Bersedia menjadi responden

Adapun kriteria ekslusinya adalah

a. Tidak dapat mendengar secara normal
b. Tidak dapat melihat dan berbicara

2. Sampel

Sampel penelitian ialah subjek yang diambil dari sebagian jumlah populasi penelitian yang dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan atau pengukuran pada unit ini (Saebani, 2015). Pengambila sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Teknik *Purposive sampling* ang dilakukan pada orangtua yang menikahkan anak pada usia dini dan yang tidak menikahkan anak pada usia dini. Dalam menentukan besar sampel, dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus:

(Nursalam, 2011)

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1+\mathrm{N}\,(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Angka populasi dimasukkan dalam rumus besar populasi yaitu:

$$n = \frac{185}{1 + 185(10\%^2)} = \frac{185}{2{,}85} = 64{,}91 = 65\ sampel$$

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang yaitu, orangtua yang menikahkan anak usia < 20 tahun dan menikahkan anak pada usia ≥ 20 tahun.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen yaitu faktor-faktor yang berhubungan orangtua menikahkan anak pada usia dini dilihat dari karakteristik orangtua berdasarkan tingkat usia, ekonomi, pendidikan dan pengetahuan di Wilayah Kecamatan Wonosari Gunung kidul Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari definisi variabel yang telah dipilih oleh peneliti secara operasional, secara praktik, dan nyata dalam lingkup objek penelitian. (Notoadmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Ekonomi	Ekonomi merupakan Penghasilan atau pendapatan keluarga yang diukur melalui penghasilan pokok, sampingan keluarga menurut jumlah UMK yang ditetapkan di daerah wonosari	Kuesioner	0.Rendah:<Rp. 1. 571.000.00 1.Tinggi:≥Rp. 1.571.000.00	Ordinal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	Pendidikan	Pendidikan terakhir yang sudah dilalui responden selama hidup	Kuesioner	1.Tinggi: memperoleh ijazah SMA, Akademi/PT 0.Rendah: tidak sekolah, SD,SMP	Ordinal
3.	Pengetahuan	Hal-hal yang diketahui orangtua dalam menikahkan anak di usia muda	Kuesioner	2. Baik 76%-100% 1. Cukup 56%-75% 0. Kurang >56%	Ordinal
	Variabel Terikat				
1.	Pernikahan usia dini	Pernikahan yang dilakukan oleh sepasang laki-laki dan perempuan dibawah usia 20 tahun (BKKBN, 2013)	Kuesioner	1. Ya, jika pernikahan dilakukan <20 tahun 2. Tidak, jika pernikahan dilakukan ≥ 20 tahun	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner, dengan menggunakan kuesioner, diharapkan responden dapat memberikan informasi pribadinya dengan bebas dan jujur tanpa rasa malu (Arikunto, 2010). Adapun kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang diadopsi murni dari penelitian Juliana lubis tahun 2016. Alat pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Demografi untuk mengetahui identitas dari responden penelitian. Terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan saat ini.

b. Kuesioner Faktor-faktor yang berhubungan dengan orangtua menikahkan anak pada usia dini. Kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan untuk mendapatkan data terkait dengan pengetahuan orangtua. Adapun jawaban yang benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0 (Arikunto, 2010).

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan orangtua tercantum dalam Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Orangtua

No	Aspek	No item	Total
1.	Definisi perkawinan	1	1
2.	Usia ideal wanita menikah	2	1
3.	Mengijinkan anak untuk pacaran	3	1
4.	Alasan menikahkan pada usia dini	4	1
5.	Menikahkan karena kehamilan	5	1
6.	Risiko kejiwaan anak menikah dini	6	1
7.	Dampak kehamilan pada wanita berusia muda	7,8,10	3
8.	Dampak kesehatan pada bayi	9	1
	Jumlah		10

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang tujuanya agar data yang dikumpulkan tersebut akurat dengan menggunakan alat dan metode yang paling tepat (Swarjana, 2012). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang sebelumnya sudah diberikan pengarahan untuk menyamakan presepsi. Pembagian kuesioner dilakukan pada saat adanya perkumpulan acara di desa setempat yang melibatkan warga desa. Kemudian kuesioner dibagikan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti. Sebelum mengisi kuesioner, responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian serta cara mengisi kuesioner, tidak lupa juga peneliti melakukan *Informed consent* dengan pembagian kuesioner untuk diisi sesuai petunjuk yang diberikan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2010). Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner Faktor-faktor yang berhubungan dengan orangtua menikahkan anaknya pada usia dini karena telah diuji oleh Lubis (2016). Uji validitas instrumen faktor-faktor yang berhubungan dengan orangtua menikahkan anaknya pada usia dini yang digunakan adalah uji *Person product moment.* Jika didapatkan r-tabel >0,60 maka item tersebut valid, dan apabila r-tabel <0,60 maka item tersebut dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini nilai validitasnya adalah 0,514 pada α= 0,005 jika nilai *Corrected item total correlation* >0,514 maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai *corrected item* total *correlation* <0,514 dinyatakan tidak valid. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas pertanyaan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{n}\,(\sum XY) - (\sum XY).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X2 - (\sum X\}^2.\{n.\sum y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : jumlah responden

n$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor item X

$\sum y$: jumlah skor total item

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* instrument dikatakan reliabel, jika

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

nilai *Cronbach alpha* >0,60 setelah dilakukan perhitungan skor didapatkan koefisien reliabilitas alfa untuk kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan orangtua menikahkan anaknya pada usia dini sebesar 0,655. Dengan hasi tersebut dapat dikatakan bahwa kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan orangtua menikahkan anak di usia dini reliabel dan dapat digunakan untuk sarana pengambilan data. Berikut ini rumus untuk melakukan uji reliabilitas:

$$r_{ii} = \frac{K}{\mathrm{K}-1}\left[1 - \frac{\sum_{Si}2}{Si^2}\right]$$

Keterangan:

r_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum_{Si}2$: jumlah variansi butir

Si^2 : varians total

H. Metode dan Pengolahan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah berikut:

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa daftar yang telah diisi oleh responden. Tujuan dari editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan.

b. *Coding*

Coding adalah untuk mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses entry data.

1) Usia

a) Kode 1 : Dewasa awal (26-35 tahun).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) Kode 2 : Dewasa akhir (36-45).

c) Kode 3 : Lansia awal (46-55).

d) Kode 4 : Lansia Akhir (56-65).

2) Pendidikan

a) Kode 1 : Tinggi (memperoleh ijazah SMA, Akademi/PT).

b) Kode 0 : Rendah (tidak sekolah, SD, SMP).

3) Pekerjaan

a) Kode 1 : PNS

b) Kode 2 : TNI

c) Kode 3 : Wiraswasta

d) Kode 4 : Petani

e) Kode 5 : Buruh

f) Kode 6 : Tidak Bekerja

4) Pendapatan

a) Kode 1 : Tinggi > Rp. 1.571.000,00

b) Kode 0 : Rendah < Rp. 1.571.000,00

5) Pengetahuan

a) Kode 2 : Baik

b) Kode 1 : Cukup

c) Kode 0 : Kurang

c. *Data entry*

Setiap data yang telah dilakukan *coding* kemudian akan diolah kedalam sistem komputer yaitu dengan SPPS dengan cara melakukan entry data sesuai dengan kode yang telah dibuat.

d. *Cleaning*

Setelah dilakukan entry data, maka dilakukan pengecekan kembali yaitu dengan melihat kemungkinan kesalahan saat melakukan pengkodean, ketidaklengkapan data dan selanjutnya dilakukan koreksi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa data dilakukan dengan analisis univariat, yaitu merupakan analisis yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Sugiyono, 2010). Dalam analisis ini menggunakan Teknik kuantitatif analisa akan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Menggambarkan secara tunggal analisa data univariat adalah karaketristik responden (tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan) dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah sampel

b. Analisa bivariat

Analisa untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kepercayaan 95% ($p<0,05$). Penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: jika nilai $p \leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai $p>0,05$ maka hipotesis ditolak.

c. Analisa Multivariat

Dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik berganda. Uji regresi logistik berganda digunakan untuk melihat pengaruh satu atau beberapa variabel independent.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan (keperawatan) merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan mannusia. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 17 Juni 2019 dengan Nomor Skep/086/KEPK/IV/2019. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed consent*

   Setiap responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini akan diberikan *Informed consent* atau lembar kesediaan yang berisi kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti juga memberikan penjelasan dan tujuan dari penelitian tanpa ada rahasia.

2. *Justice*

   Semua responden akan diberikan sama tanpa ada pembeda dan pengecualian baik penjelasan, jenis pelayanan maupun kuesioner yang di berikan.

3. *Confidentiality*

   Semua data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Hasil penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan tugas akhir semata. Setelah selesai penelitian data dari responden akan dimusnahkan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

   Tahap persiapan ini (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua prosedur dalam pelaksanaan penelitian yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan penelitian ini meliputi:

a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari artikel, buku dan jurnal.
b. Pengajuan dan persetujuan judul penelitian.
c. Melakukan bimbingan dengan pembimbing mengenai judul penelitian.
d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di kantor Kecamatan Wonosari Gunung kidul, yang di awali dengan mengurus surat izin penelitian dari kampus untuk di sampaikan ke instansi terkait seperti kantor Dinas Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunung Kidul lalu di teruskan ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul.
e. Mengadakan studi pendahuluan di kantor Kecamatan Wonosari
f. Menyusun proposal penelitian
g. Melakukan ujian proposal.
h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
i. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Achmad Yani Yogyakarta ke Kantor Kecamatan Wonosari, dan Kantor Penanaman Modal Gunung Kidul Yogyakarta.
j. Melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu mahasiswi Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
k. Melakukan apersepsi dengan asisten peneliti tentang cara pengambilan data.

2. Pelaksanaan Penelitian
   a. Peneliti datang ke desa wonosari untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
   b. Peneliti akan dibantu oleh asisten peneliti yaitu mahasiswa yang berjumlah tiga orang dengan berlatar belakang pendidikan S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

sebelumnya sudah dilakukan persamaan presepsi mengenai cara pengisian kuesioner.

c. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
d. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian yang ditunjukan kepada kantor Kecamatan Wonosari Gunung Kidul.
e. Meminta izin kepada bapak kepala desa mulo untuk melakukan penelitian di desa mulo dengan membawa surat tembusan yang sudah di keluarkan oleh kantor kecamatan wonosari.
f. Bertemu dengan ibu kades dan ibu kader untuk melakukan *briefing* terkait penelitian yang akan dilakukan, sasaran penelitian dan persamaan presepsi dalam kuesioner.
g. Melakukan pengambilan data sebanyak 65 responden yang dilakukan pada saat adanya perkumpulan acara di desa setempat yang melibatkan warga desa. Kemudian kuesioner dibagikan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi, data yang diambil tidak hanya satu kali melainkan 3 kali pengambilan di tempat yang berbeda yaitu tanggal 17-21 juni.
h. Menjelaskan kepada calon responden tentang alur penelitian serta penandatanganan persetujuan *informed concent.* Dalam *informed concent* dijelaskan mengenai jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan kerahasiaannya.
i. Apabila setuju, responden menandatangani *informed concent* dan peneliti mulai mengambil data dari responden berupa data primer.
j. Pada saat pengambilan data masing – masing responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti saat pengisian kuesioner, untuk pengisian kuesioner memakan waktu kurang lebih selama 15 –20 menit. Setelah kuesioner penelitian telah di isi oleh responden selanjutnya peneliti mengecek kemabli kuesioner yang telah diisi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah diisi responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

k. Mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dibawa pulang dan dilakukan rekapan data yang selanjutnya dilakukan analisis.

l. Setelah selesai mengisi kuesioner, responden diberi *Reward.*

m. Pada hari pertama penelitian pada tanggal 17 Juni 2019 peneliti dan asisten peneliti mendapat 26 responden, pada hari berikutnya 19 Juni 2019 peneliti dan asisten peneliti mendapat 20 responden, tanggal 21 Juni 2019 mendapat 19 responden.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

a. Melakukan analisis hasil penelitian.

b. Melakukan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam skripsi.

c. Menyusun kesimpulan dan saran.

d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.

e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.

f. Melakukan ujian hasil.

g. Memperbaiki ujian hasil.

h. Mengajukan skripsi ke pembimbing dan penguji.

i. Setelah skripsi disetujui melengkapi lampiran dan melakukan penjilidan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA